PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU

Melinda Tri Ananda[1], Tatang Muhajang[2], Dendy Saeful Zen[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Pakuan Bogor
[1]Melindata33@gmail.com, [2]tatangm@unpak.ac.id, [3]dendyszen@unpak.ac.id

ABSTRACT

Melinda Tri Ananda. 037118058. The Effect of Applying the Problem Based Learning Model on Learning Outcomes in the Uniqueness of the Area Where I Live. Elementary School Teacher Education Study Program Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University. Bogor. 2022. This research is a quasi-experimental research. This study aims to determine the effect of applying the Problem Based Learning model to the learning outcomes of the sub-theme of the uniqueness of the area where I live in class IV. This research was conducted at Pasir Eurih 05 Public Elementary School, Bogor Regency, grades IV-A and IV-B from February to May, even semester of the 2021/2022 school year. The N-Gain calculation for the Problem Based Learning model is 68 with moderate criteria and the N-Gain value for the conventional model is 39 with moderate criteria. So that the N-Gain in the experimental class with the Problem Based Learning model is greater than the control class with the conventional model. Researchers also carried out a normality test with the Liliefors test for both samples with normal distribution. Furthermore, in the hypothesis test, the tcount is 6.14406 greater than the ttable of 1.99714 indicating that Ho (null hypothesis) is rejected and Ha (alternative hypothesis) is accepted. Based on the results of the research above, it can be stated that there is an effect of applying the Problem Based Learning model to the learning outcomes of the sub-theme of the uniqueness of the area where I live in class IV at SD Negeri Pasir Eurih 05, Bogor Regency.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning Models

ABSTRAK

Melinda Tri Ananda. 037118058. Pengaruh Penerapan *Model Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan. Bogor. 2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen quasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku pada kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pasir Eurih 05 Kabupaten Bogor kelas IV-A dan IV-B pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Perhitungan N-Gain model *Problem Based Learning* sebesar 68 dengan kriteria sedang dan nilai N-Gain model konvensional sebesar 39 dengan kriteria sedang. Sehingga N-Gain pada kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning*

lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model konvensional. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji liliefors kedua sampel berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 6,14406 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99714 menunjukan Ho (hipotesis nol) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku kelas IV di SD Negeri Pasir Eurih 05 Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Problem Based Learning

A. Pendahuluan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk memajukan bangsa sehingga dapat bersaing dengan bangsa lainnya, Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia ini salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas Pendidikan yang ada.

Dengan adanya penerapan model pembelajaran yang baik maka pembelajaran akan berjalan dengan baik pula, namun tidak jarang muncul berbagai hambatan yang dilalui guru seperti model pembelajaran yang digunakan kurang merangsang minat belajar siswa, fokus belajar siswa yang menurun akibat terlalu banyak belajar dirumah karena pandemi dan sarana prasarana penunjang yang kurang memadai. Hambatan tersebut yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif, berfikir kritis dan mampu memecahkan persoalan atau masalah dalam pembelajaran. Mulai dari pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerjasama, dan menghasilkan karya dan peragaan. Guru dalam model pembelajaran Problem Based Learning, berperan sebagai penyaji masalah, fasilitator, membantu siswa memecahkan masalah dan menjadi salah satu sumber belajar siswa, memberikan dukungan, motivasi dan dorongan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai hasil belajar di salah satu sekolah di Kabupaten Bogor, fakta-fakta mengenai

rendahnya hasil belajar siswa tercermin pada kenyataan yang terjadi di kelas IV sebanyak 55% atau 37 siswa dari 67 siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV-A, IV-B memiliki nilai Penilaian Akhir Semester gasal di bawah KKM.

Data-data di atas menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal tersebut merupakan hasil dari penggunaan model pembelajaran konvensional dan metode ceramah yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Maka perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar anak seperti model pembelajaran Problem Based Learning.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Fandriansyah (2020) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 20 Ampenan" penelitian ini menunjukan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan.

Berdasarkan data fakta yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Subtema Keunikkan Daerah Tempat Tinggalku.

Hasil belajar

Istilah hasil belajar sudah cukup dikenal oleh masyarakat. Menurut Nugroho (2020:43) Hasil belajar siswa merupakan pencapaian penguasaan perubahan tingkah laku dan kemampuan peserta didik yang diukur melalui indikator dan evaluasi.

Didukung dengan pendapat Audie (2019:588) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah belajar yang tidak tahu menjadi tahu.

Adapun pendapat Novita (2019:64) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah belajar, bentuknya dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah peningkatan kemampuan setelah melakukan proses pembelajaran, perubahan tersebut dapat berupa kemampuan

kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Tidak terlepas dari prinsip-prinsip penilaian seperti : kontinuitas, komprehensif, objektif, sahih, adil, terpadu, terbuka, sistematis, dan akuntabel. Begitu pula penilaian pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Model Pembelajaran Problem Based Learning

Terdapat banyak istilah dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran, banyak pendapat yang menyebutkan pengertian model pembelajaran seperti pendapat Asyafah (2019:22) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskrispsi pembelajaran mulai dari perencanaan, proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang di pilih oleh pendidik.

Adapun pendapat Nurlaelah & Sakkir (2020:117) bahwa Model pembalajaran merupakan suatu pola perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Secara singkat Anjelina Putri (2018:22) memaparkan pendapatnya mengenai model pembelajaran, menurut pendapatnya Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar yang disajikan secara khas oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu gambaran dari awal hingga akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru, model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran berbasis masalah dimana siswa diajak aktif memecahkan masalah dengan Langkah-langkah yang telah disusun yang akan menimbulkan motivasi serta rasa ingin tahu siswa. Model pembelajaran Problem Based Learning juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran ini diantaranya adalah meningkatkan kecakapan siswa dalam memecahkan masalah, lalu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif di dalam pembelajaran sehingga dapat lebih mudah diingat oleh siswa. Adapun kekurangannya, yaitu tidak semua guru dapat mengantarkan siswa pada pemecahan masalah,

memerlukan biaya mahal dan waktu yang cukup lama.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen quasi. Metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), sehingga metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eskperimen terhadap variabel kontrol dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2019:111).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian di lakukan di SD Negeri Pasir Eurih 05 Kabupaten Bogor pada bulan Januari sampai dengan Mei pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini kelas yang diteliti yaitu kelas IV-A dan IV-B, SD Negeri Pasir Eurih 05 Kabupaten Bogor pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dengan jumlah siswa sebanyak 67 siswa.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model Problem Based Learning

Berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, dilakukan perhitungan N-Gain sehingga diperoleh data N-Gain dengan jumlah 2248, dengan nilai terendah 36, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 68, median 67, modus 66, rentang skor 64, banyak kelas 6, Panjang kelas 11, dan standar deviasi 17. Distribusi frekuensi dari data di atas dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model Problem Based Learning

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah (Xi)	F *absolute* (Fi)	F Komulatif (Fk)	Fi. Xi	F Relatif (%)
36-47	35,5-47,5	42	5	5	210	15,2%
48-59	47,5-59,5	54	3	8	162	9,1%
60-71	59,5-71,5	66	13	21	858	39,4%
72-83	71,5-83,5	78	6	27	468	18,2%
84-95	83,5-95,5	90	4	31	360	12,1%
96-107	95,5-10	102	2	33	204	6%

	7,5					
Jumlah			33		2262	100 %

Berdasarkan tabel distrubusi frekuensi di atas, grafik histogram untuk hasil belajar pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku melalui model problem based learning dapat di lihat pada gambar 4.1

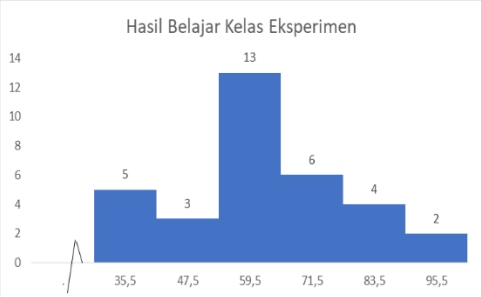

Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model *Problem Based Learning*

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model Konvensional

Berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, dilakukan perhitungan N-Gain sehingga diperoleh data N-Gain dengan jumlah 1339, dengan nilai terendah 14, nilai tertinggi 83, nilai rata-rata 39, median 39, modus 20, rentang skor 69, banyak kelas 6, Panjang kelas 12, dan standar deviasi 19. Distribusi frekuensi dari data di atas dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah (Xi)	F *absolute* (Fi)	F Komulatif (Fk)	Fi. Xi	F Relatif (%)
14-26	13,5-26,5	20	12	12	240	35,2%
27-39	26,5-39,5	33	5	17	165	14,7%
40-52	39,5-52,5	46	8	25	368	23,5%
53-65	52,5-65,5	59	4	29	236	11,8%
66-78	65,5-78,5	72	4	33	288	11,8%
79-91	78,5-	85	1	34	85	3%

	91,5					
Jumlah			34		1382	100%

Berdasarkan tabel distrubusi frekuensi di atas, grafik histogram untuk hasil belajar pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku melalui model konvensional dapat di lihat pada gambar 4.2 berikut :

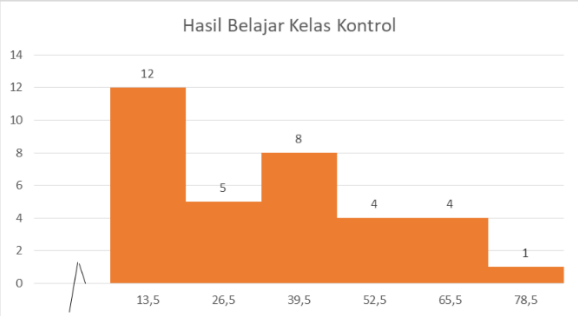

Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model *Problem Based Learning*

3. Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Model Konvensional

Berdasarkan data skor rata-rata pretest, posttest, dan N-Gain yang diperoleh kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat adanya perbedaan hasil pada masing-masing kelompok kelas. Perbedaan hasil belajar dan grafik histogram dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas Eksperimen Dan Kelompok Kelas Kontrol

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Atas	
		Problem Based Learning	Konvensional
Nilai Rendah	*Pretest*	25	25
	Posttest	65	40
	N-Gain	36	14
Nilai Tertinggi	*Pretest*	85	80
	Posttest	100	95
	N-Gain	100	83
Nilai Rata-rata	*Pretest*	55	51
	Posttest	86	69
	N-Gain	68	39

Dan dapat dilihat pada gambar 4.3 tentang grafik perbedaan hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku pada kelas eksperimen menggunakan model problem based learning dan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

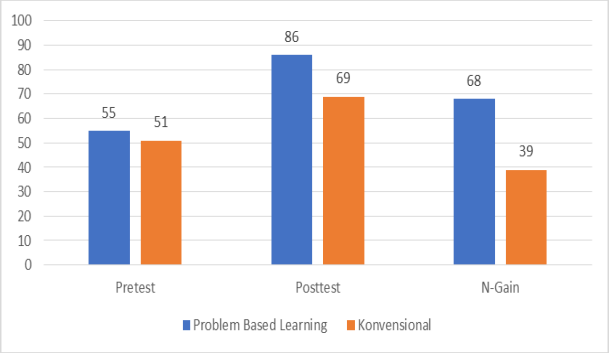

Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema keunikan daerah tempat tinggalku pada kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil perhitungan di peroleh thitung sebesar 6,14406 dan nilai derajat kebebasan (Dk) = (n1+n2-2) = (33+34-2) = 65, maka ttabel pada taraf signifikan a/2 =

0,05/2 = 0.025 sebesar 1,99714. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H0 pada kelompok kelas problem based learning dan kelompok kelas konvensional

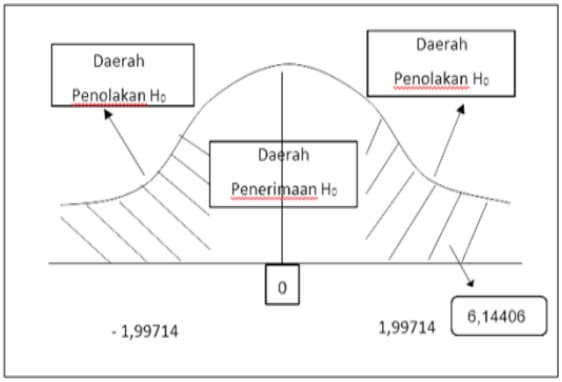

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0 pada kelompok kelas problem based learning dan kelompok kelas konvensional

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada skor rata-rata N-Gain hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku di kelas IV dengan model problem based learning dan model konvensional.

Dari nilai rata-rata N-Gain kelompok eksperimen yaitu 68 dan kelompok kontrol 39 dapat dilihat bahwa penggunaan model problem based learning lebih efektif dengan nilai lebih tinggi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis , diperoleh bahwa Ho ditolak dan Ha diterima . Hal ini memperlihatkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku pada kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Data hasil pengujian uji homogenitas terhadap N-Gain hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku diperoleh Fhitung = 1,03 dan Ftabel = 1,08 pada taraf Fhitung < Ftabel sehingga mampu disimpulkan distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil uji t dua arah pada materi subtema keunikan daerah tempat tinggalku pada kelas IV dengan model problem based learning dan model konvensional diperoleh thitung (6,14406) > ttabel (1,99714). Berdasarkan uji t dapat dilihat adanya pengaruh model problem based learning pada hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Thitung > ttabel maka dapat di

simpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima

Penelitian ini menunjukan adanya pengaruh model problem based learning pada hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa hasil belajar subtema keunikan daerah tempat tinggalku lebih baik menggunakan model problem based learning daripada model konvensional.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran. model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran berbasis masalah dimana siswa diajak aktif memecahkan masalah sehingga dapat merangsang rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis siswa. Kelebihan model pembelajaran ini diantaranya adalah meningkatkan kecakapan siswa dalam memecahkan masalah, lalu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif di dalam pembelajaran sehingga dapat lebih mudah diingat oleh siswa. Adapun kekurangannya, yaitu tidak semua guru dapat mengantarkan siswa pada pemecahan masalah, memerlukan biaya mahal dan waktu yang cukup lama. Terlepas dari kekurangan dan kelebihannya model pembelajaran ini memiliki dampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang diteliti oleh Fandriansyah (2020) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 20 Ampenan” penelitian ini menunjukan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan. diperoleh thitung data post test sebesar 4,646 dengan ttabel untuk taraf signifikasi α = 5% dan df = 14. Karena thitung (4,646) > ttabel (1,761) maka Ha diterima. Hal ini berarti, model pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan.

Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Rofiatul Isabela (2019) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember yang berjudul

"Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember" penelitian ini menunjukan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, yaitu thitung yaitu 4,233 signifikan pada p = 0,000, karena koefisien ini lebih kecil dari 0,05 sebagai batas penolakan hipotesis nihil, maka keputusannya H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti, model pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model problem based learning lebih efektif daripada model konvensional. Hal ini terbukti pada kelas eksperimen yang diberi pengaruh model problem based learning sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Model Time Token Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelas Iv Mi Al-Azhar Menganti Gresik. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(01), 77.

Andini, S. R., & , Vianes Muliza Putr, Y. F. (2019). Prinsip – Prinsip Dasar dalam Penilaian di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *3*(2), 524–532.

Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, *23*(1), 21–32.

Arifin, S. (2019). Metode Problem Based Learning (Pbl) Dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Kontemporer. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *2*(1), 88–106.

Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, *6*(1), 1.

Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 586–595.

Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *3*(2), 119–123.

Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *5*(1), 39.

Eskris, Y. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning dan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1), 43–52.

Fandriansyah. (2020). *Pengaruh Pengunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Pada Peserta Didik Kela IV di SDN 20 Ampenan*.

Gani, R. A., Syahiril, W., & Aditiya, S. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Discovery Learning dan Problem Based Learning. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, *04*(01), 54–59.

Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, *26*(2), 193.

Hidayatullah, S. P. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *3*(2), 232–241.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, *VII*(3), 5–11.

Irhamni. (2018). Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Dalam Penilaian Hasil Belajar. *JUrnal Pendidikan*, *1*(5), 111–119.

Isabela, R. (2019). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember*.

Mariyah, S. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Instrumen Penilaian Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Teknik Kelompok. *Jurnal IdeGuru*, *4*(1), 41–45.

Mastika Yasa, P. A. E., & Bhoke, W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, *2*(2), 70.

Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, *10*(1), 94.

Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © *2019- Indonesian Journal of Primary Education*, *3*(2), 64–72.

Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, *3*(1), 42–46.

Nurdin, A., & Mustofa, A. H. (2020). Implementasi Aplikasi Rapor

DIgital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal of Islamic Elementary Education*, *2*(1), 67–78.

Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 113–122.

Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1479–1491.

Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, *1*(1), 120.

Rahayu, S. T., Saputra, D. S., & Susilo, S. V. (2019). Pentingnya Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *1*, 448–454.

Ramadhani, A. N., Ardiansyah, R. G., & Latifah, U. (2022). Penilaian Alat Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar SDN Sindangsari 1 Desa Sindangsari. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *2*, 292–302.

Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2644–2652.

Sariwati, Margiati, K., & Kresnadi Hery. (2018). Pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil pembelajaran tematik di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *7*(8), 1–8.

Sembiring, K. B. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Treffinger Dengan Model Konvensional (Ceramah)*. 7–27.

Silvi, F., Witarsa, R., & Ananda, R. (2020). Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 3360–3368.

Sulfemi, W. B. (2018). *Analisis Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. 1–27.

Sulfemi, W. B. (2019). *Standar Penilaian Pendidikan Sekolah*. *106*, 3.

Umiyati, H. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 di Kota / Kabupaten X). *ResearchGate*, *June*, 0–25.

Yandhari, I. A. V., Alamsyah, T. P., & Halimatusadiah, D. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, *10*(2), 146–152.